

REPRESENTASI PATRIARKI DALAM FILM YUNI

NABILLAH QOIRUNNISYA' ¹

Ilmu Komunikasi¹, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya²
nabillahp1@gmail.com

Abstrack

This study aims to explore and analyze the scenes that contain signs of patriarchy in the film "Yuni". By using the representation research method, this research is useful for exploring, interpreting, as well as marking, values and forms of patriarchy and is also based on the study of Stuart Hall's representation theory, especially the constructionist representation theory of the semiotic approach. The researcher analyzes that the film "Yuni" has many patriarchal elements, especially those that are felt around its environment. Verbal violence in this film is represented in the form of scenes saying insulting, degrading self-esteem. In this film, not only Yuni, who feels the injustice of the patriarchy, but also her friends are also victims.

Keywords: *Representation, Film, Yuni, Patriarchy.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali serta menganalisis adegan-adegan yang mengandung tanda - tanda patriarki dalam film "Yuni". Dengan menggunakan metode penelitian representasi, penelitian ini berguna untuk mengupas, memaknai, sekaligus menandai, nilai-nilai serta bentuk patriarki dan juga berdasarkan kajian teori representasi Stuart Hall khususnya teori representasi konstruksionis pendekatan semiotik. peneliti menganalisis bahwa film "Yuni" memiliki banyak unsur patriarki khususnya dirasa disekitar lingkungannya. Kekerasan verbal dalam film ini di representasikan dalam bentuk adegan berkata menghina, merendahkan harga diri. Di film ini tak hanya Yuni yang merasakan ketidakadilan perbuatan patriarki tetapi juga teman – temannya ikut terkena korban.

Kata Kunci: *Representasi, Film, Yuni, Patriarki.*

Pendahuluan

Dalam dunia modern sekarang ini, proses komunikasi dapat berlangsung dalam media apapun. Lewat hal ini dapat dipastikan bahwa setiap orang mengirim dan menerima informasi atau pesan. tak bisa dipungkiri lagi salah satu media yang dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat selain televisi adalah film. Film merupakan salah satu media massa yang saat ini paling banyak dicari dan populer.

Dari segi pola pikir masyarakat, film mempunyai andil yang bermanfaat. Ada berbagai jenis cerita yang bisa diceritakan dalam film, dan secara tidak langsung bisa mengubah cara berfikir masyarakat setelah menonton film tersebut. Ini juga bisa menjadikan kekuatan nilai film sebagai media komunikasi. Inti film dapat terdiri dari berbagai jenis masalah, seperti percintaan, keluarga, heroik, budaya, kriminalitas, misteri, dongeng dan sebagainya.

Film adalah bentuk media komunikasi yang sangat populer dan bisa dipahami oleh masyarakat. Film merupakan salah satu bentuk seni yang telah menjadi fenomena kehidupan modern. Film didefinisikan sebagai produk budaya dan cara mengekspresikan seni. Film dan komunikasi massa merupakan kombinasi dari teknologi yang berbeda, yaitu fotografi, rekaman suara dan seni, baik seni rupa dan teater, sastra, musik dan arsitektur.

Film Yuni adalah film karya terbaru dari sutradara Indonesia Kamila Andini yang berhasil meraih penghargaan Film Festival Internasional Platform Prize di Toronto, Canada pada tahun 2021. Film Yuni adalah film yang berkisah tentang seorang remaja SMA bernama Yuni diperankan oleh aktris pendatang yaitu Arawinda Kirana, seorang remaja biasa siswa SMA yang pintar di sekolahnya serta memiliki mimpi besar setelah lulus yaitu menjadi mahasiswa.

Namun, cita - cita Yuni harus sirna karena terhambat oleh lingkungan sekitarnya yang masih kental akan budaya patriarki yang tinggi dan memintanya menikah di usia muda setelah lulus sekolah. Suatu hari Yuni dilamar oleh seorang pria yang baru dia jumpai, dan dia tegas menolak tawaran itu.

Selang lama waktu kemudian, Yuni sekali lagi dipertemukan dengan seorang pria tua dan sudah beristri dan Yuni dilamar untuk menjadi istri kedua, Yuni tentu saja menolak lamaran itu, ia jelas menolak lamaran itu karena siapa yang mau dijadikan istri kedua. Penolakan lamaran Yuni terhadap laki-laki yang ingin melamarnya itu menimbulkan gosip dan perbincangan di antara orang-orang di sekitar Yuni. Setelah menolak lamaran kedua Yuni, keraguan Yuni muncul karena mitos bahwa jika seorang wanita menolak tiga lamaran, seorang wanita tidak bisa lagi menikah dan menjadi perawan tua selamanya.

Seiring berjalannya waktu, Yuni merasa terganggu karena harus menghadapi hinaan serta gosip sekitar apalagi muncul lagi seorang laki - laki yang melamar Yuni. Yuni semakin takut untuk menolak lamaran itu dan mau tidak mau melepaskan mimpi besar yang telah dibangunnya untuk melanjutkan studi di tingkat universitas. Berbagai cobaan menimpa Yuni ini karena tuntutan orang - orang sekitar agar Yuni menikah setelah lulus menambah tekanan Yuni untuk mencari pelarian dari kehidupannya.

Alasan peneliti memilih Film Yuni untuk diteliti adalah dalam film tersebut, Kamila Andini sebagai sang sutradara membahas soal isu perempuan, khususnya budaya patriarki. Menariknya lagi dari film ini penonton akan disuguhkan dengan bahasa Jawa Sunda Serang. Mengenal sejarah perfilman Indonesia yang selalu menggunakan bahasa Indonesia untuk berdialog dan jarang menggunakan bahasa daerah, terakhir film menggunakan bahasa daerah itu dan masih terkenal hingga saat ini adalah film “Yowis Ben”, “Yowis Ben 2”, “Yowis Ben 3” “Yowis Ben Series”, film ini menjadikan angin segar untuk perfilman Indonesia. Sutradara memang sengaja mengeksplorasi bahasa daerah tersebut.

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis peristiwa sosial dengan mengkaji tema melalui deskripsi bentuk bahasa dan kata dengan menggunakan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011: 6).

Hasil dan Pembahasan

Sebelum mengidentifikasi hasil serta pembahasan peneliti akan menjelaskan teori representasi model Stuart Hall yang konstruksionis pendekatan semiotik. Pendekatan semiotik menekankan bagaimana hal itu direpresentasikan dan bagaimana bahasa itu penting,

Dalam pendekatan semiotik, teori konstruksionis menggambarkan pembentukan sinyal dan makna melalui bahasa. Gambar, suara, dan teks film adalah bahasa.

Hubungan antara tokoh dan pikiran pembaca menjelaskan maknanya. Pendekatan semiotik dalam teori representasi konstruksionis dianggap relevan dalam penelitian ini karena menyediakan metode analisis tanda dan makna melalui medium bahasa. Untuk scene pertama dalam film “Yuni” yang peneliti teliti menunjukkan sifat patriarki yang tidak adil dialami oleh Tika teman Yuni memperlihatkan patriarki di lingkungan rumah tangga bahwasanya seorang Ibu lah yang mengurus serta merawat anaknya, bukan suami.

Beberapa tradisi sering membuat masyarakat menyimpulkan bahwa memang tugas untuk merawat anak adalah tugas Ibu bukan ayah, ayah tugasnya untuk mencari nafkah. Jika keliatan ayah melakukan tugas merawat seorang anak, masyarakat akan dengan otomatis tergiring opini kalau; ibunya tidak berbakat menjadi istri dan menjadi Ibu.

Untuk *scene* kedua, perempuan seharusnya tidak mempunyai pendidikan yang tinggi karena perempuan pada dasarnya hanya fokus melakukan pekerjaan rumah, di dapur, dan di kasur. Rata-rata pernikahan di Indonesia pada jaman dahulu hanya ada dua pilihan, dijodohkan orang tua atau dilamar seorang pria, seperti kata salah satu Ibu - Ibu yang ada di film Yuni mereka dahulu hanya menerima dan menurut kepada orang tua mereka jika dijodohkan atau dilamar walaupun mereka tidak menyukai takdir itu.

Untuk *scene* ketiga dan keempat, pahit nya pernikahan dini. Yuni bertanya dimana suami Suci Cute, pertanyaan itu membuat Suci Cute diam lama. Siapa sangka seorang wanita periang seperti Suci Cute mempunyai masa lalu yang kelam, karena keputusan menikah di usia yang sangat belia berkali - kali Suci mengalami keguguran. Scene - scene lainnya menunjukkan berbagai bentuk patriarki yang tidak dialami oleh Yuni saja melainkan dengan beberapa temannya.

Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan setelah merepresentasikan patriarki dalam film “Yuni” maka dapat ditarik kesimpulan untuk peneliti menjawab rumusan masalah penggambaran beberapa bentuk patriarki yang terjadi dalam film “Yuni” dari adegan - adegan tersebut Yuni sebagai peran utama dari film tersebut mendapatkan kekerasan non verbal dalam hal patriarki dari keluarga dan lingkungan sekitarnya. Hal ini tidak dialami oleh Yuni saja, melainkan beberapa temannya pun juga, seperti Suci cute, Sarah, dan Tika.

Bentuk patriarki yang mereka alami tak jauh dari perempuan tidak usah mempunyai pendidikan yang tinggi - tinggi mereka harus fokus di dapur, pekerjaan rumah tangga serta di kasur, jika mereka mendapatkan lamaran dari seorang pria harus di terima karena takut pamali dan tidak ad waktu untuk menolak, serta jika ada permasalahan di dalam rumah tangga wanita sepatutnya bertahan dan menerima jika ada perbedaan pendapat dengan suami, begitu kata mereka. Secara garis besar, bentuk patriarki yang terjadi pada 8 cuplikan scene mengandung tanda - tanda patriarki yang sudah dianalisis dan di teliti oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa tanda patriarki pada film “Yuni” terjadi karena kebiasaan serta kepercayaan oleh penduduk sekitar yang terdapat pada film tersebut.

Daftar pustaka

Mulyana Deddy. (2005). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wibowo, Eviyono Adi dan , Fajar Junaedi, M.Si dan , Agus Triyono, M.Si (2015) *Representasi Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita Analisis Semiotika Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita.*

Natha Glory, 2017 *Representasi Stereotipe Perempuan Dan Budaya Patriarki Dalam Video Klip Meghan Trainor "All About That Bass"*

Danadharta Irmasanthi , (2019) *REPRESENTASI FEMINIS MARXIS DALAM FILM SUFFRAGETTE*

Benedicta Fransisca, (2016) *TUBUH PEREMPUAN DAN KEKUASAAN (Representasi Tubuh Perempuan Dalam Video Klip Beyonce Pretty Hurts)*

